

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PADA MATERI
POKOK LISTRIK DINAMIS DI SMA YAPIM MEDAN
KELAS X SEMESTER II T.P. 2012/2013**

Aquardes Janri (NIM 061244210015)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan model pembelajaran Konvensional. Penelitian ini dilakukan di SMA YAPIM MEDAN dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* di kelas X₁ dan melakukan model pembelajaran Konvensional di kelas X₂.

Adapun jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X semester II SMA YAPIM MEDAN. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *random sampling* sebanyak 2 kelas dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa untuk kelas eksperimen dan 32 siswa untuk kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa objektif tes sebanyak 20 soal pilihan berganda. Sebelum diujikan terlebih dahulu divalidasi oleh validator.

Dari hasil penelitian nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 37,50 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretes 33,125. Setelah dilakukan perlakuan pada masing-masing kelas diperoleh nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen sebesar 62,343 sedangkan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata postes siswa 53,437. Hasil pengujian normalitas pada kelas eksperimen, dari data skor pretes siswa kelas eksperimen adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0785 < 0,1560$ dan dari data skor postes, $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1386 < 0,1560$, begitu juga pada kelas kontrol, dari data skor pretes siswa $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1540 < 0,1560$ dan dari data skor postes, $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1361 < 0,1560$ ini menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal baik di kelas Eksperimen maupun di kelas Kontrol melalui Uji Lilliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,363 > 1,66$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$. Hal ini berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan model pembelajaran Konvensional pada materi Listrik Dinamis di SMA YAPIM MEDAN.